

PORTAL INFORMASI SOLUSI KOMUNIKASI EFEKTIF MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA

Raden Wirawan¹, Sitti Arni², Agussalim Patola DM³

^{1,2,3}STMIK Profesional Makassar

Jl. A. P. Pettarani, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90232

radenitebba22@gmail.com, sittiarni@gmail.com, agussalimpatoladm@unpatompo.ac.id

Abstract

Information technology has the potential to change the way villagers interact in the implementation of development, having an effective communication system to ensure meaningful and targeted interactions. This study aims to determine the information portal as an effective communication solution in increasing community participation in village development in Tanakaraeng Village, Manuju District, Gowa Regency. The current information system still relies on manual methods, which results in delays in data processing and difficulty in accessing the community. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. Observations were conducted to understand the operation of the existing system, interviews with the Village Head, village officials, and the community to identify problems and needs, and documentation studies to explore data related to village development. The results of the study indicate that information portals can increase participation and facilitate access to information for the community so that communication becomes more effective according to the results of the UAT analysis which was stated as acceptable with an average score of 3.5. This study provides recommendations for designing a more efficient web-based information portal, which is expected to increase transparency, accountability, and community participation in the village development process.

Keywords: Communication, Village Development, Information Portal, UAT

Abstrak

Teknologi informasi memiliki potensi untuk mengubah cara warga desa berinteraksi. Dalam penyelenggaraan pembangunan, memiliki sistem komunikasi yang efektif untuk memastikan terjalannya interaksi yang bermakna dan tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui portal informasi sebagai solusi komunikasi efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Tanakaraeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Sistem informasi yang ada saat ini masih bergantung pada metode manual, yang mengakibatkan keterlambatan dalam pengolahan data dan kesulitan akses bagi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan

deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memahami operasional sistem yang ada, wawancara dengan Kepala Desa, perangkat desa, dan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan, serta studi dokumentasi untuk mendalami data terkait pembangunan desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa portal informasi dapat meningkatkan partisipasi dan mempermudah akses informasi bagi masyarakat sehingga komunikasi menjadi lebih efektif sesuai dengan hasil analisis UAT dinyatakan diterima dengan skor rata-rata 3,5. Penelitian ini memberikan rekomendasi perancangan portal informasi berbasis web yang lebih efisien, yang diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa.

Kata Kunci: *Komunikasi, Pembangunan Desa, Portal Informasi, UAT*

A. Pendahuluan

Pembangunan desa merupakan komponen krusial dalam kerangka pembangunan nasional. Proses ini mencakup beberapa tahap, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Undang-Undang Otonomi Daerah menegaskan bahwa pemerintah daerah diberi instruksi untuk mengelola anggarannya secara mandiri. Namun, tanggung jawab pemerintah pusat dalam mengawasi pembangunan daerah tidak dapat diabaikan. Peraturan Menteri Dalam Negeri Tahun 2014 nomor 113 mengenai Pengelolaan Keuangan Desa menetapkan kewajiban bagi pengelola keuangan desa untuk mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, serta ketertiban dan disiplin dalam pengelolaan¹.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa adalah manifestasi dari kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab warga terhadap pentingnya peningkatan kualitas kehidupan mereka. Dengan berpartisipasi, masyarakat memahami bahwa pembangunan bukanlah tugas tunggal pemerintah, melainkan melibatkan keterlibatan aktif mereka dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan interaksi sosial di desa.

Dalam melaksanakan pembangunan, sangat penting untuk memiliki sistem komunikasi yang efektif untuk memastikan terjalannya interaksi yang bermakna dan tepat sasaran. Mengingat proses pembangunan melibatkan berbagai elemen masyarakat, dukungan partisipasi masyarakat menjadi kunci dalam keberhasilan rencana pembangunan jangka panjang. Untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, desa seringkali menggunakan metode yang sesuai, seperti tatap muka atau media lainnya.

Contohnya, Pemerintah Desa Tanakaraeng di Kabupaten Gowa masih mengandalkan

metode komunikasi konvensional melalui musyawarah desa, mengundang perwakilan masyarakat. Dan menurut hasil wawancara dengan bapak kepala Desa Tanakaraeng (H. Sampara, S.IP) penggunaan media sebagai alat komunikasi belum dimaksimalkan, dan masih terdapat kelompok marjinal dalam masyarakat yang kesulitan menyampaikan aspirasi mereka akibat status sosial, ekonomi, dan pendidikan yang kurang menguntungkan.

Salah satu tantangan utama dalam transformasi digital adalah terbatasnya pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pemerintahan. Optimalisasi teknologi, seperti analisis data dan portal informasi, menjadi krusial untuk menciptakan keunggulan kompetitif di era digital. Dengan sistem analisis data yang canggih, pemerintah bisa lebih memahami perilaku dan preferensi masyarakat, yang menjadi dasar bagi pengambilan keputusan berbasis data. Analisis ini membantu pemerintah dalam mengidentifikasi prioritas pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat²

Portal informasi diharapkan dapat berperan sebagai jembatan utama antara pemerintah dan masyarakat, menyediakan akses mudah terhadap informasi dan forum diskusi terkait pembangunan desa. Selain itu, portal ini juga berfungsi sebagai alat yang efektif dalam mengumpulkan data usulan masyarakat yang kemudian dapat dianalisis untuk meningkatkan partisipasi serta merumuskan program prioritas pembangunan desa.

Portal informasi adalah platform digital yang menawarkan akses kepada berbagai layanan dan informasi secara bersamaan. Di era digital saat ini, keberadaan portal informasi sangat penting karena mendukung kolaborasi antar pengguna dan meningkatkan akses informasi. Contohnya, portal pemerintah seperti Indonesia.go.id menyediakan layanan publik dan berita terkini³

Menurut Fred Davis (1989), sistem yang dikenal sebagai portal informasi memberikan akses langsung ke berbagai layanan dan informasi. Ia menjelaskan bahwa dua faktor utama yang memengaruhi penggunaan teknologi baru oleh pengguna adalah manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan. Komarudin (2021) menambahkan bahwa portal informasi merupakan sistem yang mengintegrasikan informasi dari berbagai bagian dalam suatu perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa portal informasi memiliki peranan vital dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi, terutama di institusi pendidikan⁴.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurmansyah et al. (2022) menyoroti

pentingnya pengembangan aplikasi e-Government untuk mendorong penggunaan teknologi informasi di kantor desa. Aplikasi tersebut dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa, sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang berkaitan dengan administrasi dan keuangan desa⁵

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, portal informasi pemerintah mulai dirancang menggunakan sistem komputerisasi. Pembangunan portal ini memungkinkan masyarakat untuk dengan mudah mengakses berbagai informasi terkait kegiatan dan program di desa. Dengan sistem ini, masyarakat tidak perlu lagi datang langsung ke kantor desa untuk mendapatkan informasi, yang sebelumnya menjadi kendala, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil. Selain itu, ini akan mendorong partisipasi yang lebih aktif dari masyarakat dalam pembangunan desa, yang merupakan salah satu tujuan utama penerapan teknologi informasi di tingkat desa sebagai strategi komunikasi yang efektif⁶

Keterlibatan masyarakat yang lebih besar dalam setiap tahapan pembangunan akan menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan inklusif, sehingga proses pembangunan menjadi lebih efektif. Dengan demikian, keberadaan portal informasi di tingkat desa memberikan infrastruktur yang diperlukan agar masyarakat dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembangunan. Implementasi sistem ini merupakan langkah penting menuju desa yang lebih inklusif dan terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Dengan penerapan teknologi yang tepat, diharapkan desa dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi, dan akuntabilitas yang lebih baik, serta memperkuat komunikasi dan interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat demi terciptanya lingkungan yang lebih berkembang dan sejahtera.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana sistem komunikasi yang ada di Pemerintahan Desa Tanakaraeng saat ini, serta untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang ada dalam operasional sistem teknologi informasi tersebut. Penelitian deskriptif akan menggali lebih dalam mengenai karakteristik dan masalah yang dihadapi, tanpa memanipulasi variabel yang ada, melainkan dengan menggambarkan kondisi yang sudah ada. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih fokus pada pemahaman proses dan peran sistem informasi dalam kehidupan masyarakat desa⁷.

Pendekatan penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah, dibandingkan dengan metode penelitian yang berfokus pada generalisasi⁸. Dalam pengumpulan data, peneliti mengaplikasikan beberapa metode, antara lain: **Metode Observasi:** Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Metode observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat dan hanya bertindak sebagai pengamat independen. observasi dilakukan secara langsung di Kantor Desa Tanakaraeng untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana sistem informasi yang ada berfungsi dalam operasional sehari-hari. Observasi ini juga bertujuan untuk mempelajari interaksi antara aparat desa dan masyarakat dalam menggunakan sistem informasi, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya⁹.

Metode Wawancara: Salah satu metode pengumpulan data yang diterapkan adalah wawancara, yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan langsung kepada responden. Wawancara merupakan interaksi antara dua individu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab, sehingga makna terkait suatu topik tertentu dapat dikonstruksikan. Wawancara ini dilakukan dengan pendekatan yang tidak terstruktur dengan Kepala Desa, perangkat desa, dan sejumlah anggota masyarakat untuk menggali pandangan mereka mengenai kendala yang ada dalam pengelolaan data, serta kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan komunikasi untuk pembanguna desa. Wawancara dengan aparat desa difokuskan pada pengelolaan data dan sistem yang sedang berjalan, sedangkan wawancara dengan masyarakat berfokus pada kendala dalam mengakses informasi dan seberapa besar manfaat yang dirasakan dari sistem yang ada.

Dokumentasi: Dokumentasi diartikan sebagai pengumpulan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel tertentu. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data objektif yang dapat mendukung temuan yang didapatkan melalui observasi dan wawancara, serta untuk memberikan konteks tambahan terhadap analisis yang dilakukan dalam penelitian ini¹⁰.

Analisis Data: Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data, baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban responden. Proses terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap

ini, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, yang akan menggambarkan temuan utama terkait dengan masalah yang dihadapi dalam proses komunikasi desa. Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini akan memberikan rekomendasi untuk strategi komunikasi berbasis teknologi yang lebih efisien dan efektif, yang dapat mengatasi permasalahan yang teridentifikasi dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat¹¹.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Portal Informasi

Portal informasi desa merupakan platform digital yang menyediakan akses terbuka kepada masyarakat untuk memperoleh informasi terkait pembangunan desa seperti program infrastruktur, pemberdayaan dan anggaran. Dengan adanya portal ini, kesenjangan informasi yang sering menjadi hambatan dalam partisipasi masyarakat dapat diatasi. Warga desa yang sebelumnya sulit mengakses informasi kini dapat dengan mudah memperoleh data yang diperlukan, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembangunan.

Selain itu, portal ini juga berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, kritik, dan saran melalui fitur interaktif seperti forum diskusi dan sistem pengaduan. Hal ini mendorong komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan warganya, memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap pembangunan desa.

Fungsi utama portal informasi desa adalah sebagai sarana komunikasi efektif yang memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Melalui portal ini, masyarakat dapat mengakses informasi secara real-time, memberikan masukan dalam pengambilan keputusan, dan berkolaborasi dalam perencanaan serta pelaksanaan program pembangunan. Transparansi informasi yang disediakan oleh portal ini meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa dan memungkinkan masyarakat untuk mengawasi penggunaan dana desa secara langsung. Dengan demikian, portal informasi desa tidak hanya sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai alat pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Strategi Komunikasi

Komunikasi dalam konteks pembangunan dapat dipahami sebagai bagian integral dari

proses pembangunan, di mana komunikasi berfungsi sebagai rangkaian variabel yang berperan dalam mewujudkan perkembangan¹². Komunikasi pembangunan merupakan suatu proses penyampaian pesan oleh individu atau kelompok kepada publik dengan harapan mampu mengubah sikap, pendapat, dan perilaku masyarakat dalam rangka meningkatkan kemajuan serta kepuasan¹³. Dalam hal ini, komunikasi pembangunan menjadi salah satu upaya untuk mempengaruhi perilaku masyarakat guna mencapai tujuan pembangunan yang telah direncanakan. Adapun strategi komunikais yang efektif yaitu :

- a) Komunikasi Dua Arah: Komunikasi dua arah merupakan salah satu model komunikasi yang melibatkan dua peran, yaitu komunikator dan komunikan, yang secara bergantian mengirim dan menerima pesan¹⁴. Melalui komunikasi ini, pemerintah desa dapat menyampaikan informasi secara langsung kepada masyarakat. Masyarakat desa cenderung lebih menyukai diskusi secara langsung. Penyampaian informasi melalui diskusi mudah dipahami oleh masyarakat desa, yang memungkinkan mereka untuk memberikan pendapat langsung mengenai ide atau kendala yang mereka hadapi.
- b) Penyampaian Informasi yang Mudah Dipahami: Komunikasi yang diterapkan salah satunya adalah komunikasi multiarah, yang dilakukan dengan membentuk kelompok dengan penanggung jawab kelompok yang ada di desa. Komunikasi multiarah diwujudkan dalam pertemuan pemerintah dan kelompok desa, di mana interaksi terjadi antara pemerintah dengan kelompok serta antar kelompok itu sendiri. Pesan yang disampaikan akan lebih mudah dipahami jika isinya memiliki keterkaitan dengan penerima pesan .
- c) Partisipasi Aktif dari Pemimpin Lokal: Pemimpin desa memegang peranan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa. Mereka bertugas menerangkan pemahaman secara jelas dan benar kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat memahami keinginan dan tujuan pemimpin dalam mencapai tujuan organisasi. Masyarakat desa cenderung mematuhi pemimpin desa yang berbicara dengan cara yang tidak memaksa, tetapi secara halus, sehingga mereka merasa senang mengikuti arahan tersebut.

- d) **Edukasi dan Pelatihan:** Edukasi serta pelatihan merupakan hal yang penting untuk menumbuhkan kreativitas, terutama terkait dengan pembangunan. Pelatihan atau workshop diadakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai isu-isu penting dan cara mereka dapat berkontribusi. Ini mencakup pelatihan keterampilan yang diperlukan. Masyarakat desa selalu didampingi dalam program-program kerja pembangunan agar masyarakat menjadi melek terhadap hal-hal yang akan dilaksanakan, sehingga memberikan manfaat yang besar. Pelatihan penggunaan media komunikasi modern bagi masyarakat desa, terutama bagi generasi usia tua, juga diperlukan untuk membantu mereka mendapatkan informasi yang jelas dan mudah. Pelatihan penggunaan alat komunikasi dapat dimulai dari masyarakat yang berada dalam kelompok milenial dan generasi Z, yang umumnya sudah mahir dalam penggunaannya tanpa memerlukan pelatihan mendalam. Masyarakat diajarkan mengenai pemanfaatan alat komunikasi secara baik dan diberikan tanggung jawab kepada setiap anggota keluarga untuk melatih penggunaan alat komunikasi modern. Dengan adanya hal ini, penyampaian informasi, termasuk kabar terbaru mengenai rencana, proses, dan hasil pembangunan, akan menjadi lebih mudah¹⁵.
- e) **Media Sosial dan Teknologi Digital:** Perkembangan teknologi digital yang didukung oleh internet telah membawa banyak perubahan, termasuk dalam bidang komunikasi. Tidak ada lagi batasan komunikasi meskipun terhalang oleh jarak yang jauh dan perbedaan waktu. Hal-hal yang rumit dapat disederhanakan dengan adanya teknologi komunikasi digital. Pemanfaatan teknologi kini meluas, mencakup komunikasi antar teman, keluarga, kegiatan pendidikan, berbisnis, dan lainnya. Kehidupan sosial pada era modern saat ini mengalami banyak perubahan, sehingga muncul istilah "media sosial," yang merupakan alat baru untuk menghubungkan individu dalam era digital. Perubahan dalam cara berkomunikasi terjadi dengan cepat karena kemajuan teknologi digital. Hal ini berdampak pada pola perilaku dan komunikasi masyarakat pedesaan yang kian berubah¹⁶. Dengan demikian, hal ini dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi melalui teknologi

digital dengan masyarakat desa, guna mempermudah dan mempercepat penyampaian pesan dalam rangka pelaksanaan pembangunan pedesaan.

3. Pengujian rencana sistem komunikasi digital pembanguann desa

Pembangunan desa merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui program yang terintegrasi dan berkelanjutan. Komunikasi memegang peranan penting dalam proses pembangunan desa, karena memiliki kemampuan untuk mempengaruhi serta mengubah sikap, perilaku, dan pemahaman masyarakat desa. Salah satu aspek penting dalam komunikasi adalah umpan balik, yang memungkinkan pengirim untuk memahami seberapa efektif pesan yang disampaikan diterima oleh penerima dan apakah perlu dilakukan penyesuaian atau klarifikasi lebih lanjut¹⁷.

Fungsi dari umpan balik ini adalah untuk memberikan informasi kepada komunikator mengenai apakah komunikasi yang dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, komunikasi dapat berlangsung dengan efektif apabila sejumlah faktor yang mendukung terpenuhi.

Pada tahap ini, dilakukan pengujian penerimaan pengguna (User Acceptance Test, UAT) dengan meminta staf pemerintah desa dan masyarakat yang akan menggunakan sistem untuk mengisi kuesioner sebanyak 10 orang¹⁸. Kuesioner tersebut terdiri dari 5 pertanyaan, yang dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Seberapa bermanfaat fitur yang dirancang dalam portal ini untuk menampung aspirasi dan masukan warga terkait program pembangunan desa?
- b. Seberapa sering Anda menggunakan media (misalnya WhatsApp, Facebook atau email) untuk mengetahui perkembangan terbaru pembangunan desa?
- c. Apakah Anda bersedia menggunakan portal ini nanti secara rutin untuk mendapatkan informasi tentang pembangunan desa?
- d. Apakah Anda merasa informasi pembangunan desa yang disajikan di perancangan portal ini mudah dipahami?
- e. Apakah Anda yakin sistem portal yang sedang dirancang ini mampu menjadi solusi komunikasi yang efektif di desa?

Tabel 1. Hasil Kuisioner 10 Responden

Responden	Manfaat Aspirasi (Q1)	Media Digunakan (Q2)	Bersedia Pakai (Q3)	Info Mudah Dipahami (Q4)	Portal Efektif (Q5)
R1	4	3	4	4	5
R2	5	4	5	5	5
R3	3	2	3	3	4
R4	4	3	4	4	4
R5	5	5	5	5	5
R6	4	3	4	4	4
R7	3	2	3	3	3
R8	4	3	4	4	4
R9	5	4	5	5	5
R10	4	3	4	4	4

Tabel 2. Analisis Hasil UAT

Pertanyaan	Rata-Rata Skor	Interpretasi
Q1. Manfaat fitur aspirasi	4.1	Diterima
Q2. Penggunaan media sosial	3.2	Perlu Perbaikan
Q3. Kesiediaan menggunakan portal	4.1	Diterima
Q4. Informasi mudah dipahami	4.1	Diterima
Q5. Keyakinan terhadap efektivitas portal	4.3	Diterima

Untuk tabel analisis hasil UAT menjelaskan bahwa 4 dari 5 aspek diuji dinyatakan "Diterima", karena mendapat skor rata-rata di atas 3.5. Secara keseluruhan, sistem portal informasi layak dilanjutkan ke tahap implementasi dengan peningkatan strategi sosialisasi penggunaannya dan menjadi solusi komunikasi efektif dalam partisipasi masyarakat untuk pembangunan desa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa portal informasi yang dirancang dapat menjadi solusi komunikasi efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Sesuai dengan hasil pengujian analisis UAT dinyatakan diterima dengan skor rata-rata di atas 3,5. Hal ini meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi, dan akuntabilitas yang lebih baik, serta memperkuat komunikasi dan interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat demi terciptanya lingkungan yang lebih berkembang dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidjulu, R. Z., Guampe, F. A., & Hengkeng, J. (2024). Peran Kepala Desa Dalam Mewujudkan Pembangunan Desa Yang Berkelanjutan: Sebuah Studi Literatur Kasus-Kasus Di Indonesia. *Wissen: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 272-285
- Azis, D., Tajuddin, A., & Mallu, S. (2022). Sistem Informasi Sumbangan Pembinaan Pendidikan Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Al-Imam Ashim Makassar. *Jurnal Informatika Progres*, 14(1), 16-24.
- Asbara, N. W., Wirawan, R., Nawing, I. S., & Nurjannah, P. (2025). Pengembangan Bumdes Melalui Penyesuaian Kebijakan Pemerintah Dalam Menjemput Indonesia Emas Dari Timur. *Bhakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(01), 080-089
- Anggreany, S., & Lubis, D. (2023). Peran Jaringan Komunikasi Sebagai Elemen Penting Dalam Pengembangan Korporasi Petani Di Indonesia: Tinjauan Literatur. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 41, No. 2, Pp. 119-133).
- Arni, S. A., & Jayanti, N. (2022, September). Peningkatan Kompetensi Ict Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Digital. In *Seminar Nasional Coris 2022* (Pp. 152-157).
- Dm, A. P., Wirawan, R., & Afandi, A. (2023). Sistem Informasi Modeling Kawasan Rawan Longsor Berbasis 3 Dimensi. *Prosiding Sisfotek*, 7(1), 126-130.
- Doli, L., Gazalin, J., & Lawelai, H. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mengakselerasi Pembangunan Desa. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 12(2), 110-120.
- Fitriastuti, F., Putri, A. E., Sunardi, A. K., & Hidayat, R. A. (2024). Analisis Website Siakad Universitas Janabadra Menggunakan Metode Uat. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 276-285.
- Hanafi, I. (2020). Efektivitas Portal Akademik Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Akademik Bagi Mahasiswa Stia Nusa: Iqbal Hanafi, S. Ap. *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 2(11), 125–140.
- Ilmawan, M. I. (2020). *Analisis Isi Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia Di Portal Berita Online Detik. Com Dan Republika. Co. Id* (Bachelor's Thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Kusuma, Y. A., & Khoiri, H. A. (2024). Pengenalan Desa Cinta Statistik (CanTik) dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Desa. *DHARMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1-9.

- Khalid, I., & Muhlisin, W. (2023). Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembanguna Desa. *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(II).
- Muriansyah, I. N., & Artisti, V. N. (2024). Analisis Komunikasi Internal Dalam Meningkatkan Etos Kerja Di Kantor Desa Pamekaran, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung. *Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 1(7), 658-969.
- Nurhasanah, Sabrina., Nurlina, Lilis., Yunasaf, Unang. (2024). *Effective Communication Strategies To Increase Rural Community Participation In Village Development: A Literature Review*. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* (Volume 10, Nomor 2, Pp: 2201-2208)
- Noor, M. (2023). *Buku Ajar Sistem Informasi Manajemen Dan E-Gov*. Cv. Green Publisher Indonesia
- Safitri, T. A., Fathah, R. N., Nugraheni, I. A., & Putriana, D. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Dan Marketing Online Di Panti Asuhan Aisyiyah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1536–1540.
- Wirawan, R., Dm, A. P., Iskandar, A. A., & Rauf, M. (2024). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Aparat Pemerintahan Desa Tanakaraeng. *Jurpikat (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(3), 1009-1019.
- Wirawan, R. W., & Candra, A. (2023). Pemodelan Sistem Informasi Data Guru Madrasah Menggunakan Data Flow Diagram. *Jurnal Sintaks Logika*, 3(1), 52-57.